

ABSTRAK

Tesis ini membahas mengenai peran notaris dalam pembuatan akta perjanjian kredit di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Kajen. Di mana peran notaris tidak berpihak baik kepada kreditur dan debitur sehingga berperan mewujudkan keseimbangan antara kepentingan kreditur dan debitur dalam perjanjian kredit. Akan tetapi, praktek dilapangan sering kali menuntut notaris mau tidak mau menghendaki apa yang diinginkan oleh pihak bank dengan tidak melakukan jabatan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang ada. Penelitian ini mempunyai tujuan menganalisis peran notaris dalam pembuatan akta perjanjian kredit di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Kajen, menganalisis hambatan dalam implementasi akta perjanjian kredit di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Kajen, dan menganalisis solusi dari hambatan dalam implementasi akta perjanjian kredit di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Kajen.

Permasalahan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teori keadilan komutatif dan teori kepastian hukum. Di mana metode pendekatan jenis penelitian menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, bersifat kualitatif dengan spesifikasi penelitian adalah deskriptif analitis dan menganalisa data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data primer yang diperoleh dengan melakukan wawancara bebas terpimpin terhadap pihak yang terkait didukung dengan data sekunder yang diperoleh dari buku-buku keustakaan yang dijadikan bahan pelengkap referensi.

Hasil dari penelitian ini peran notaris dalam pembuatan akta perjanjian kredit di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Kajen menggunakan akta notariil yang sudah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh KUH Perdata, dan pihak bank dalam menganalisis pemberian kredit menggunakan prinsip 5 C, hambatan – hambatan yang dihadapi oleh pihak notaris adalah syarat administrasinya yang kurang lengkap sampai jaminan dalam sengketa dan dari pihak bank hambatan terjadi saat pengajuan kredit sampai kredit itu terlaksana, dan solusi dari hambatan dalam implementasi tersebut dimana pihak notaris harus selalu berhati-hati dan waspada dalam memperhatikan apa yang disampaikan dari kedua belak pihak dan solusi dari pihak bank dengan membantu permasalahan yang dialami pihak debitur demi kelancaran pembayaran angsuran kredit, dari pihak debitur harus adanya itikad baik untuk selalu taat dengan peraturan yang tertulis didalam perjanjian yang telah disepakati dan ditanda tangani dihadapan para pihak. Dan sarannya pihak notaris lebih mengedepankan akta yang akan tertuang berdasarkan peraturan undang-undang yang sudah ada dengan melihat kondisi lapangan, pihak perbankan harus lebih membantu dalam hal negosiasi apa yang akan dituangkan dalam perjanjian kredit dengan debitur, dan lebih mengedepankan apa yang dibutuhkan debitur agar tidak lari dari tanggung jawab.

Kata Kunci :

Peran Notaris, Akta Perjanjian Notaris, Perbankan,

ABSTRACT

This thesis discusses the role of notary in making credit agreement agreement in PT.Bank of Central Java Regional Development of Kajen Branch. Where the notary's role is not aligned with both the creditor and the debtor so as to play a balance between the interests of creditors and debtors in credit agreements. However, field practice often requires a notary to be unwilling to want what is desired by the bank by not performing a position that is contrary to existing legislation. This research has purpose to analyze the role of notary in making credit agreement agreement in PT. Central Java Regional Development Bank Kajen Branch, analyzing the obstacles in the implementation of the credit agreement agreement in PT. Central Java Regional Development Bank Kajen Branch, and analyze the solution of the obstacles in the implementation of the credit agreement agreement in PT. Central Java Regional Development Bank Kajen Branch.

The problems in this study were analyzed using commutative theory of justice and the theory of legal certainty. Where the method of approach type of research using sociological juridical approach, qualitative with the specification of the research is descriptive analytical and analyze the data using qualitative descriptive method. The method of collecting primary data obtained by conducting guided free interviews on related parties is supported by secondary data obtained from literature books used as reference reference material.

The result of this research is the notary's role in making the credit agreement agreement in PT.Bank of Central Java Regional Development of Kajen Branch using notarial deed which has fulfilled the requirements determined by the Civil Code, and the bank in analyzing the lending using the principle of 5 C, the obstacles faced by the notary are the administrative requirements are not complete until the warranty in the dispute and the bank obstacles occur when the credit application until the credit is done, and the solution of the obstacles in the implementation where the notary must always be careful and vigilant in paying attention to what submitted from both the parties and the solution of the bank by helping the problems experienced by the debtor for the smooth payment of credit installments, from the debtor must have good faith to always obey the rules written in the agreement that has been agreed and signed in front of the party. And the advice of the notary is to put forward the deed which will be written based on the existing law regulation by looking at the condition of the field, the bank should be more helpful in terms of negotiation what will be poured in credit agreement with the debtor, and more prioritize what is required by debtor run away from responsibility.

Keywords :

Notary's Role, Notary's Acts of Agreement, Banking, Credit.